



Alkitab sama sekali tidak membicarakan tanggal Yesus dilahirkan. Tetapi pernah ada satu hari yang dipakai saat Yesus lahir dan hari itu merubah seluruh dunia. Hari itu menjadi satu permulaan. Tahun ini diakui sebagai tahun 2022 oleh seluruh dunia karena ada permulaan dari kelahiran Yesus. Tidak ada permulaan yang lebih bermakna daripada kelahiran Yesus. Siapakah yang menentukan hal ini? Tidak ada seorang pun yang bisa meminta pertanyaan jawaban untuk hal ini. Tetapi jikalau semua orang menentang hal ini, apakah bisa dikabulkan? Sama sekali tidak mungkin akan dikabulkan. Orang yang agung dalam dunia ini terlalu banyak, tapi waktu mereka datang tidak ada tanda apapun, pada waktu mereka pergi juga tidak diingat oleh siapapun. Tetapi sejak Yesus dilahirkan sampai sekarang, berapa besar kontribusinya terhadap dunia ini.

Paulus mengatakan baik itu orang Yahudi, baik itu orang Yunani, baik itu orang pintar, baik itu orang barbar, baik itu orang berkebudayaan, baik itu laki laki, baik itu perempuan, baik itu tuan, baik itu hamba, di dalam Kristus Yesus semua menjadi satu. Lalu berdasarkan apakah Paulus bisa mengatakan kalimat-kalimat ini? Berdasarkan satu orang: Kristus. Di dalam Kristus baik itu laki laki ataupun perempuan, baik itu tuan ataupun hamba, baik itu di barat ataupun di timur, baik itu orang Yunani ataupun bangsa Israel, semua telah menjadi satu. Ketika kalimat ini diucapkan, bukan satu rencana yang dibuat, bukan tuntutan secara pribadi. Ketika kalimat ini diungkapkan, ini merupakan kebutuhan secara bersama dari umat manusia, tetapi tidak seorang pun yang menemukan dan tidak juga ada orang yang mengajukan. Ketika kalimat ini diucapkan apakah orang Yahudi marah? Apakah bangsa Israel menentang? Tidak. Apakah laki laki mengkritik bagaimana perempuan disamakan dengan saya? Apakah orang perempuan mengatakan apakah kami harus disamakan dengan laki-laki? Seluruh dunia tidak ada yang menentang, tetapi saya katakan satu kalimat mungkin saudara tidak menyadarinya. Ketika kalimat ini dikatakan, pada waktu itu laki laki dan perempuan begitu jelas dipisah. Demikian juga tuan dan hamba itu sangat tidak seimbang. Antar bangsa dan suku saling membenci. Ketika Paulus mengatakan kalimat ini telah menimbulkan perubahan dalam pemikiran, revolusi di masyarakat, telah timbul satu kesadaran dan laki laki mulai memperlakukan dengan baik kaum perempuan tuan mulai menyambut dengan baik hambanya,

keharmonisan di antara suku dan bangsa itu mulai terbentuk. 2000 tahun yang lalu jikalau saudara adalah bangsa yang kalah perang, maka engkau akan ditawan oleh musuh dan dijadikan hamba. Yang pria akan ditelanjangi dan berdasar ukuran postur tubuhnya, yang perkasa ditetapkan menjadi hamba tingkat tinggi, yang kurus dan lemah menjadi hamba kelas bawah. Yang wanita juga ditelanjangi dan dilihat postur tubuhnya, dari situ baru ditentukan kelasnya. Di dalam kemasyarakatan seperti ini orang yang menang perang mereka sangat sombong, tetapi orang yang kalah perang sangat menderita. Perempuan yang cantik itu ada nilainya, tetapi yang jelek dianggap tidak berharga. Demikianlah mereka diperjual belikan dan tuan yang membayar harga jualnya mempunyai hak penuh untuk memaksanya bekerja tanpa membayar upah seumur hidupnya. Sampai suatu saat ketika tubuh sudah lemah dan menjadi tua, mungkin akan dijual lebih murah atau mengusirnya. Orang-orang seperti ini hidup mereka seperti tidak ada harganya. Seumur hidupnya mereka tidak ada kemungkinan mempunyai kebebasan. Otak mereka penuh dengan idealisme yang tidak mungkin direalisasikan. Mereka siang malam menangis dan mengutuki hidup mereka sendiri. Mengapa negara saya adalah negara yang kalah perang? Mengapa saya diperjual belikan menjadi seorang budak. Ketika orang-orang yang paling kecewa seperti ini mendengar kalimat Paulus. Kalian yang sebagai tuan atau khalian yang sebagai budak, kalian yang laki-laki atukah yang perempuan, kalian baik orang Yahudi atukah orang Yunani, kalian semua di dalam Kristus telah menjadi satu. Maka orang-orang ini pun berhenti mencururkan air mata. Mereka merasakan hidup berpengharapan karena mereka percaya pada Kristus. Setelah tuan mereka percaya kepada Yesus, mereka diperlakukan dengan cinta kasih. Mereka melepaskan iman kepercayaan sebelumnya, mereka melepaskan semua sistem perbedaan antara laki-laki dan perempuan dan sebagainya itu.

Saat itu di seluruh Romawi sepertiga dari jumlah populasinya mengakui Yesus sebagai Tuhan. Para raja banyak dibenci, yang menjadi tuan banyak ditentang dan rakyat semakin banyak menjadi Kristen. Hari ini kekristenan tidak bisa berkembang karena pendeta hari itu hanya berkata-kata demi orang kaya saja. Mereka tidak membawa perubahan di dalam masyarakat. Mereka tidak menjadi pengharapan bagi kaum miskin dan justru membagi-bagikan semakin banyak bagian di dalam tatanan masyarakat. Maka

yang mengakui dan menerima Yesus dan tidak menerima kaisar semakin banyak jumlahnya. Mereka mengatakan bagaimanakah kita menghitung jaman ini, kapankah jaman dunia ini ada perubahan. Karena Kristus itu diakui bersama, Kristus itu yang disukai bersama, maka mereka menjadikan kelahiran Yesus menjadi satu permulaan kalender. Kalender itu diakui secara umum. Maka common era itu dimulai dari Yesus lahir. Baik orang percaya pada Yesus sebagai Tuhan ataupun yang tidak percaya, sama-sama harus mengakui tahun ini adalah tahun 2022 SM. Yesus Kristus dilahirkan dalam dunia ini, itulah permulaan dari tahun kalender.

Di hadapan Tuhan kita semua adalah orang berdosa. Kita semua hidup satu kali bersandar pada anugerah Tuhan. Kita tidak bawa apapun pada waktu kita datang, pada waktu mati kita juga tidak bawa apapun. Tetapi di Singapura ada satu hal yang sangat unik yaitu pada waktu Natal Orchard Road penuh dengan dekorasi lampu. Ini semua bukan ditetapkan oleh orang Kristen dan juga bukan ditetapkan oleh pemerintah. Kita semua hanya bisa mengakui bahwa ini merupakan satu kesukaan. Hal ini tanpa disadari diterima secara publik sama seperti halnya dengan kalender dari *common era* itu. Natal merupakan satu hari yang diterima dan disetujui di seluruh dunia. Tetapi yang disayangkan semua dekorasi Natal, lampu Natal dan sebagainya itu dibuat bukan untuk Kristus tetapi untuk keindahan dan untuk mendapatkan keuntungan untuk cari uang. Kalau Yesus tidak datang, cari uang lebih susah. Kalau Yesus tidak lahir, Orchard lebih sepi. Maka mendapatkan keuntungan itu menjadi motivasi Natal. Saya percaya bahwa yang paling menderita adalah Yesus Kristus sendiri.

Hari ini gereja penuh dengan jemaat itu karena hari Natal. Lalu dalam suasana Natal sesungguhnya apa yang engkau ingin dengarkan? Natal yang pertama tidak ada orang yang memperingati, tidak ada seorang pun yang mengucapkan selamat, dan juga tidak ada satupun kartu Natal. Natal yang pertama tanpa pohon Natal, terlebih lagi Sinterklas. Natal yang pertama pada hari ketika Yesus dilahirkan tidak seorangpun yang tahu Yesus sudah datang, tidak ada seorangpun yang tahu Yesus telah dilahirkan dan tidak seorangpun yang mengakui Yesus yang dilahirkan adalah Juruselamat manusia. Allah hanya memberitahukan kelahiran Yesus kepada dua macam manusia. Mengapa Natal saat itu begitu dingin, begitu sunyi senyap, begitu kosong, begitu menderita? Allah sama sekali tidak mau manusia mengetahui Yesus telah dilahirkan. Mengapa Allah tidak mau manusia mengetahuinya? Karena jikalau Allah mau manusia mengetahui, jauh sebelumnya telah diumumkan dengan keras: datanglah kalian, Anakku telah dilahirkan. Tetapi tidak ada hal seperti itu, tidak dikumandangkan, tidak ada pengumuman, tidak ada teriakan dengan suara keras. Sama seperti kitab Yesaya mengatakan: Dia

tidak menyaringkan suaranya, di jalanan juga tidak kedengaran suaranya. Dia tidak kecil hati, tetapi dengan keberanian tetap berdiri di atas kebenaran sampai Dia bisa membangun kebenaran di dalam dunia ini dan semua orang di berbagai tempat mendengarkan pengajaranNya. Banyak orang Kristen membaca Alkitab bisa menghafalnya, tetapi tidak mengerti. Yesus tidak mengumandangkan statusNya, Allah juga tidak memberitahukan kepada orang banyak AnakNya telah dilahirkan. Lalu mengapa Natal akhirnya berubah menjadi begitu ramai? Ini adalah karya manusia, ini adalah khayalan yang dipikirkan oleh manusia. Apakah sungguh Allah tidak mau manusia tahu kalau Yesus sudah dilahirkan? Allah bisa saja mengutus mereka untuk pergi ke setiap jalan ataupun gang untuk mengumumkan bahwa hari ini Yesus telah dilahirkan. Waktu Yesus dilahirkan hanya 2 macam orang yang mengetahuinya. Yang pertama adalah orang kafir, bukan orang Yahudi. Allah memberitahukan kelahiran Yesus kepada orang majus yang ada di timur. Mereka adalah orang yang melihat langit dan menuntut akan kehendak Allah. Hari ini, banyak dari kita yang hanya melihat uang, hanya melihat dunia maka tidak ada lagi orang yang mencari kehendak Tuhan. Orang majus di timur ini mengatakan kami sudah melihat bintangnya di timur yang menerangi; kami mau mencari raja yang baru dilahirkan ini, yang mereka lihat bukan harta dunia. Yang mereka lihat adalah pimpinan Allah di dalam sejarah manusia. Yang mereka lihat adalah raja yang baru dilahirkan telah datang ke dalam dunia. Raja ini bukan raja yang duduk di singgasana nya yang begitu tinggi yang menguasai rakyatnya. Raja ini adalah seorang bayi yang baru dilahirkan. Bagaimana kita mengetahui dia adalah seorang raja? Bagaimanakah kita bisa menghormati seorang bayi yang baru dilahirkan itu? Inilah sisi keajaibannya. Kita hanya mengakui dan menghormati tokoh yang telah berhasil di dalam sejarah, tetapi kita tidak pernah menemukan bayi yang baru dilahirkan itu akan bagaimanakah mereka akan mempengaruhi sejarah. Yang mempengaruhi kita bukan tokoh di masa lalu, yang mempengaruhi kita adalah bayi yang baru dilahirkan yang belum ada keberhasilan apa-apa. Karena bagi kita seorang anak telah dilahirkan, seorang putera telah diberikan, dan namanya yang disebut penasihat ajaib. Namanya adalah Allah yang perkasa dan Bapa yang kekal dan namanya disebut sebagai Raja damai. Seorang anak dilahirkan sebagai seorang putera, bukan seorang perempuan. Dan dilahirkan dari seorang perempuan yang sangat muda, yang sangat suci, yang belum pernah berhubungan seksual. Seorang perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Apakah mungkin seorang perempuan melahirkan seorang anak laki laki tanpa ada hubungan seksual? Sama sekali tidak masuk akal. Seturut dengan identitas hereditas, menurut genetika dan sebagainya. Seorang perempuan adalah XX, bukan XY. Kalau seorang perempuan bisa melahirkan seorang anak laki-laki, itu berarti bahwa dia telah melakukan hubungan

dengan seorang laki-laki. Maka yang tercatat dalam Alkitab adalah sama sekali tidak masuk akal, sama sekali tidak bisa diterima. Tapi kita bersyukur kepada Tuhan ini terjadi dalam sejarah. Seorang perawan dara Maria mendapatkan naungan dari Roh Kudus untuk mengandung seorang bayi Yesus yang adalah laki-laki.

Seturut dengan seorang teolog yang agung bernama Karl Barth, dua hal yang menjadikan kekristenan mendapatkan mujizat yang dari Tuhan. Rahim dari perawan dara Maria, tidak ada apa apa di dalamnya, tetapi satu mujizat yang besar telah terjadi, sehingga rahim itu diisi seorang bayi Yesus. Mujizat kedua yang besar adalah kubur yang kosong. Setelah Yesus disalib dan mati, la dikuburkan. Tetapi Allah menjadikan kuburan ini menjadi kuburan kosong. Rahim yang kosong menjadi rahim yang melahirkan seorang anak laki-laki, dan kuburan yang sudah ada jasadnya akhirnya menjadi kubur yang kosong. Jikalau rahim dari Maria tidak dinaungi oleh Roh Kudus, tidak ada mujizat Firman menjadi daging. Jikalau jenazah dari Yesus yang telah dikubur Tuhan tidak membangkitkannya, maka tidak ada keselamatan yang mengalahkan maut. **Yang kosong telah diisi, yang isi telah dikosongkan.** Kedua hal ini menjadi hal yang membanggakan di dalam iman kekristenan kita.

Ketika Yesus muncul dalam sejarah Dia telah mengatakan 8 pengumuman yang besar. Deklarasi apakah yang pernah dia ucapkan? Aku sudah datang. Apa sesungguhnya yang Yesus ingin sampaikan Dia datang ke dalam dunia ini? Siapa di dalam dunia ini yang mengatakan Aku sudah datang? Kalau menjadi orang Kristen yang sudah lama apakah pernah mendengarkan pendeta mengatakan aku sudah datang? Jikalau ada pendeta pernah mengatakan aku sudah datang, maka engkau bertanya engkau datang darimana? Aku dilahirkan dari perut ibuku. Ini tidak sama dengan perkataan Yesus, Aku sudah datang. Karena setiap orang dilahirkan seperti itu tidak ada yang istimewa, berbeda dengan Yesus. Kalimat selanjutnya adalah kalimat yang mengemparkan dunia. Kalimat “Aku datang” yang pertama tercatat dalam Lukas 19 “Aku datang adalah untuk mencari dan menyelamatkan yang sesat”. Di dalam deklarasi ini Yesus mengatakan bahwa setiap manusia adalah sesat adanya. **Yesus mengatakan seluruh manusia telah sesat.** Kalau kita mendengarkan kalimat ini dan kita tidak menyadarinya, kasihan sekali kita ini. Ketika kita mendengarkan kita sudah tersesat, barulah kita bisa rendah hati. **Karena tersesat maka kita menjadi takut karena kelanjutan dari keteresatan ini adalah kebinasaan.** Ketika saudara membawa anakmu di jalanan, lalu tangannya lepas, dia berjalan sendiri, maka akhirnya dia tersesat. Sebagai orang tua kita tidak tahu dia tersesat dimana. Maka

engkau mulai panik mencari dia. Ketika anakmu mendapatkan bahwa engkau tidak ada di sampingnya, maka dia akan begitu sedih dan berteriak dengan keras “Papa dimanakah engkau?” Dalam agama kita sering mendengarkan beragama mereka mencari Tuhan. Apakah sungguh demikian? Alkitab tiga kali mengatakan tidak seorangpun yang mencari Tuhan. Mazmur 14, Mazmur 56, Roma 3, tiga kali dalam Alkitab mengatakan tidak seorangpun yang mencari Tuhan. Jikalau dalam agama manusia bukan mencari Tuhan, lalu dalam agama apakah yang dicari oleh manusia? Bukankah mereka datang ke rumah ibadah mereka dan mencari Tuhan? Apakah kita bisa menolak dan mengatakan mereka bukan mereka mencari Tuhan? Kalau mereka bukan mencari Tuhan, apakah yang sedang mereka cari? Mereka mencari anak, mereka mencari damai sejahtera. Mereka mencari harta, bukan mencari Tuhan. Berbeda dengan Yesus yang mengatakan, “Aku sudah datang untuk mencari dan menyelamatkan kalian yang tersesat ini.” Bukan manusia mencari Tuhan, tetapi Allah lah yang mencari manusia, mengutus Yesus datang ke dunia ini. Dan Yesus mempunyai 8 deklarasi yang besar ini: Aku datang. Hari ini saya mau mengatakan yang jarang sekali disampaikan oleh orang banyak. Yesus mengatakan, “Jangan kalian mengira Aku datang adalah untuk memberikan perdamaian kepada kalian.” Yesus mengatakan, Aku datang untuk menimbulkan peperangan, Aku datang bukan untuk membawa perdamaian untuk kalian, tetapi Aku datang mendatangkan peperangan. Maka musuh kalian adalah orang di dalam keluargamu sendiri. Orang tua akan berselisih dengan anak, anak-anak akan berselisih dengan orang tuanya. Yang mertua akan dengan menantunya berseteru. Demikian juga menantu akan berseteru dengan mertuanya. Saudara mengatakan apakah Yesus mengatakan kalimat tentang hal ini? Ya. Alkitab sudah mencatat. Tema kita hari ini sudah dicantumkan, Kristus adalah sang Pembelah manusia. Untuk apakah Yesus datang ke dalam dunia ini? **Dia akan memisahkan manusia menjadi dua macam, kelompok yang pertama akan berseteru, bermusuhan dengan kelompok yang kedua.** Siapakah yang menimbulkan perseteruan ini? Yesus mengatakan, *I come to divide you.* Aku datang supaya sebagian orang bisa ikut Aku, berjalan di jalanku, dan Aku datang supaya kelompok yang lain menentang Aku, menjadi seteru bagiku. Satu kelompok adalah orang yang berdosa. Satu kelompok lagi juga adalah orang yang berdosa. Orang yang berdosa dengan orang berdosa yang lain, apakah satu kelompok atau dua kelompok? Paulus mengatakan, umat manusia hanya ada satu kelompok. Setiap manusia telah berdosa, telah kehilangan kemuliaan Allah. Lalu apakah umat manusia hanya ada satu macam? Tidak. Yesus mengatakan ada dua macam. Mengapa kedua orang ini pendapatnya beda? Yesus menyatakan kepada kita gambaran yang lebih jelas. Kedua kelompok ini sama-sama orang berdosa, sama-sama harus dihakimi, sama-

sama karena dosa mereka harus dihakimi, sama-sama karena dihakimi mereka harus binasa. Di manakah perbedaannya? Ada sebagian orang mereka selamanya tidak menyadari mereka adalah orang berdosa. Satu macam adalah orang berdosa yang menyadari mereka adalah orang yang berdosa. Yesus datang ke dalam dunia ini menjadi dua macam. Yang mengakui mereka adalah orang berdosa mereka mempunyai kesadaran. Yang tidak mengakui mereka adalah orang yang berdosa mereka adalah orang yang jahat. Demikianlah Yesus membelah manusia menjadi dua. Kalimat pertama yang Dia ucapkan, “Aku datang adalah untuk mencari dan menyelamatkan yang sesat. Kalimat kedua yang Dia sampaikan, “Aku datang untuk memanggil orang berdosa supaya mereka bertobat.” Yesus bukan memanggil orang benar supaya bertobat.

Setelah Yesus membelah manusia menjadi dua macam, Dia memperlihatkan kepada kita satu hal yang lain: **semua orang yang menyadari bahwa dia adalah orang berdosa, mereka pasti akan rendah hati. Semua orang yang tidak merasakan mereka adalah orang berdosa, mereka akan terus mengeraskan hati.** Maka kesadaran yang saudara miliki itu sangatlah penting. Setelah kesadaran mu itu menjadi kuat akan sifat dosa yang telah engkau lakukan, maka di hadapan Allah engkau akan menjadi rendah hati. Oh Tuhan aku adalah orang berdosa. Oh Tuhan, aku menyadari dosa yang aku lakukan. Oh Tuhan, aku mohon Engkau mengampuni dosa yang kulakukan. Karena aku adalah orang berdosa, aku adalah orang yang tidak bisa menyelamatkan diri sendiri. Oh Tuhan Yesus yang pengasih, ampunilah saya. Engkau datang adalah untuk mencari, menyelamatkan orang berdosa. Hari ini di hadapan engkau aku mengakui aku adalah orang yang tersesat. Hari ini di hadapan engkau aku memohon engkau mengampuni dosaku. Maka orang ini berpengharapan, maka orang ini akan keluar dari kesulitannya, orang ini akan keluar dari ketidurannya, dia menjadi sadar. **Bahaya yang terbesar dalam dunia ini adalah orang-orang yang berada dalam marabahaya tetapi mereka tidak menyadari mereka dalam bahaya. Di dalam dunia orang yang paling sulit untuk menjadi sadar yaitu orang yang dalam kesulitan tetapi tidak sadar kesulitan sedang membelenggu dia.** Biarlah kita hari ini menjadi sadar, biarlah hari ini kita bangun. Yesus mengatakan hanya orang yang sakit memerlukan tabib. Orang yang tidak sakit tidak memerlukan tabib. Orang yang tidak memerlukan dokter apakah mereka itu sehat? Mereka tidak sehat, tetapi mereka tidak tahu mereka tidak sehat. Mereka tertidur dalam keadaan sakit dan mengatakan saya tidak bermasalah, saya baik-baik saja, saya masih hidup, saya masih bisa berkata-kata, saya masih bisa berjalan, saya masih bisa bekerja. Lalu apakah engkau perlu Yesus? Tidak perlu. Apakah engkau perlu dokter? Tidak perlu, karena saya adalah orang yang sehat. Yesus mengatakan, lihatlah, setiap orang yang merasa dirinya sehat maka dia merasa

tidak perlu dokter, orang-orang yang merasa mereka perlu dokter karena mereka sadar mereka sakit dan ada dosa yang perlu mereka selesaikan. Ketika Yesus datang ke dalam dunia, ada sebagian orang bukan saja tidak tidak rindu kepada Dia, tidak mencari Dia, tidak menuntun Dia, mereka menghina Yesus, mereka mengutuki dan memarahi Dia. Mereka mengatakan marimanakah Yesus datang? Yesus datang dari Galilea. Mereka mengatakan, “Selamanya tidak pernah muncul nabi dari sana.” Inilah orang-orang Farisi yang terlalu sombong. Mereka mengira diri mereka adalah orang-orang yang paling mengerti Alkitab, paling mengerti Taurat. Mereka mengatakan kalimat yang menghina Yesus. Yesus dilahirkan di Betlehem dan Alkitab mengatakan dari Betlehem akan datang satu nabi besar. Dan mereka tidak melihat hal ini. Demikianlah mereka menolak. Terhadap orang-orang ini Yesus membiarkan mereka karena mereka mengeraskan hati dan Yesus selamanya tidak mau mengoreksi kesalahan mereka. Apakah artinya? Membiarkan mereka binasa, membiarkan mereka gagal dan akhirnya mereka akan dihakimi di dalam neraka. Orang-orang Farisi merasa mereka tidak berdosa. Ketika mereka beribadah, mereka sengaja berdiri di tempat yang tinggi supaya semua orang bisa melihat dia dan setiap orang bisa mendengarkan doa mereka, “Oh Allah aku bersyukur kepadaMu karena aku lebih baik dari yang lain.” Jikalau saya berkata kepada seseorang, “Aku berterima kasih kepadamu karena aku lebih baik daripada yang lain.” Saudara lebih baik daripada orang lain mengapa harus berterima kasih kepadaku. Ini tidak ada urusannya dengan saya, kamu baik ya baik. Maka ketika orang Farisi berkata, “Aku bersyukur kepadaMu karena aku lebih baik daripada orang lain.” Apakah dia sedang bersyukur kepada Tuhan? Dia sedang memberitahu kepada orang lain aku lebih hebat. Mengapa saudara adakan kebaktian syukur karena ada rumah baru? Apakah sesungguhnya saudara sedang bersyukur kepada Tuhan atau sedang memberitahukan kepada yang lain bahwa rumahmu lebih besar, lebih mahal daripada orang lain.

Sering kali kita mengkritik orang lain tetapi yang kita lakukan itu jauh lebih tidak baik daripada orang Farisi. Orang Kristen yang seperti apakah saudara? Gereja yang sudah dibangun 80, 100 tahun yang dibangun sebelumnya, tempat duduk mungkin dari kayu. Sekarang gedung gereja yang saudara bangun mungkin ada sofa sebagai tempat duduknya, tetapi kehadirannya hanya tinggal separuh. Demikianlah rumah Allah dalam tanganmu itu sedang merosot. Rumah Allah di dalam generasi mu sekarang ini sedang menurun, merosot. Beritahukan kepada saya di gereja di Singapura, yang manakah yang jumlah kehadirannya itu terus berkembang? Gereja-gereja yang pengajarannya salah itu terus berkembang, tetapi banyak gereja yang ajarannya benar sedang merosot. Hati kita harusnya bersedih. 33 tahun yang lalu dari nol saya membangun satu gereja. Sekarang ada 84 cabang.

Dari tidak ada jemaat sekarang setiap minggu ada 10000-20000 orang yang ikut kebaktian. Ketika usia 40an tahun, saya memulai Gereja Reformed Injili Indonesia. Sekarang saya sudah berusia 82. Saya percaya hari-hari saya dalam dunia ini tidak lama lagi. Tuhan memanggil saya pulang, maka saya akan memejamkan mata dan berkata kepada Tuhan, "Tuhan, selama beberapa puluh tahun saya sudah melakukan apa yang Tuhan mau lakukan. Tuhan saya terlalu malu karena apa yang saya lakukan itu terlalu sedikit. Bangkitkanlah generasi penerusku, bangkitkanlah anak-anak dalam gerejaku. Bangkitkanlah anak cucu kami supaya mereka bisa mengerjakan pekerjaan lebih besar untuk Tuhan." Biarlah orang Kristen di Singapura lebih giat lagi melayani Tuhan. Biarlah orang Kristen selamanya tidak puas akan keberhasilan yang mereka sudah capai, biarlah kemuliaan lebih lagi dikembalikan kepada Tuhan. Dunia ini suatu hari akan berakhir. Manusia suatu hari akan berhenti melayani Tuhan ketika kita di hadapan Tuhan dan mengatakan, "Tuhan, aku datang ke hadapan tahtamu. Ketika engkau menghakimi aku. Aku akan menjadi kelompok yang engkau kasih karena Engkau telah membelah umat manusia." Setelah Allah membelah umat manusia menjadi dua macam. Satu macam adalah yang sadar akan dosa dan memohon pengampunan dosa. Satu macam lagi adalah yang puas diri, hanya sombong dan tidak mau bertobat. Orang Farisi itu merasa diri lebih baik dari orang lain, setiap minggu berpuasa, setiap bulan memberikan persepuluhan, tidak memeras, tidak berzinah dan tidak seperti pemungut cukai ini. Pemungut cukai yang dia kritik berdiri di kejauhan. Dia tidak berani mengangkat kepalanya. Dia berdoa dan memukul dadanya. "Tuhan, kasihanilah saya orang yang berdosa. Mohon Engkau mengampuni dosaku." Mohon tanya, doa orang Farisi atau doa dari pemungut cukai ini yang lebih dekat pada Tuhan? Yesus mengatakan pemungut cukai ini ketika dia pulang, dia telah dibenarkan, dosanya telah diampuni dan rohnya telah diselamatkan. Apakah artinya Allah tidak mendengar doa orang Farisi? **Karena dia bukan berkata-kata kepada Tuhan. Itu bukan doa.** Doanya adalah suatu pengumuman yang arogan. Maka ketika dia pulang, dosanya tidak diampuni.

Yesus membagi manusia menjadi dua bagian dalam hal khusus dinyatakan, yaitu ketika Yesus disalibkan. Di sisi kiri dan kananNya ada dua perampok. Mereka berzinah dan sama-sama membunuh, membakar, memeras. Kedua orang ini satu macam manusia. Sama-sama orang berdosa. Kemudian mereka ditangkap dan dipenjarakan, mereka menanti waktu yang lama. Pilatus mengatakan keluarkan mereka. Maka kedua perampok berdiri di hadapan Pilatus. Pilatus setelah menanyakan dosa apa yang telah mereka perbuat, Pilatus menjatuhkan hukuman salib pada keduanya. Manusia itu satu macam tetapi Yesus sudah datang dan membagi mereka menjadi dua macam. Pada hari Yesus disalibkan di sampingnya ada satu perampok yang

disalibkan dan disisi lainnya ada perampok juga yang disalibkan. Ketiga orang disalibkan dan Yesus di tengah menjadi pembelah umat manusia. Pada hari itu Yesus mengatakan tujuh kalimat. Kalimat pertama, "Bapa ampunilah mereka karena apa yang mereka lakukan mereka tidak mengetahuinya." Setelah Dia selesai mengatakan kalimat itu, Ia telah menggerakkan salah seorang perampok. Perampok ini tidak mengerti mengapa sama-sama disalib dan menderita, dari mulut mereka keluar kalimat kebencian dan kutukan, tapi yang Yesus ucapkan justru berbeda. Dia berpaling kepada Yesus dan berkata, "Tuhan Yesus ketika Engkau datang sebagai Raja, aku mohon Engkau tidak mengingat akan dosaku dan mengampuni aku yang berdosa ini, maukah Engkau ingat akan aku?" Yesus Kristus mendengarkan doa dia yang begitu rendah hati dan menjawab, "Sesungguhnya Aku katakan kepadamu malam ini, engkau akan bersama Aku berjalan di hadapan Allah Bapa." Dia memberikan janji hari ini juga, Aku menyelamatkan engkau, Aku mengampuni dosamu, Aku akan membawa engkau ke hadapan Bapa.

Setelah Yesus disalibkan dan mencururkan darahnya, orang pertama yang diselamatkan adalah perampok. Jam sembilan mereka disalibkan. Jam tiga Yesus mati dan jam enam perampok ini juga mungkin sudah mati. Ketika mereka datang melihat darah Yesus yang mengalir dari bagian rusuknya itu adalah gumpalan air. Itu membuktikan bahwa jantungnya itu sudah pecah dan dia sudah mati. Ketika mereka datang melihat perampok yang masih meronta-ronta dan sepertinya masih begitu kuat. Mereka mengambil pedang yang besar dan mematahkan kedua paha mereka, maka demikian darah mengalir dengan deras. Dengan suara keras perampok berteriak dan tidak lama kemudian dia pun meninggal. Ketika Yesus kembali ke surga, pintu di surga terbuka, Juruselamat masuk. Ketika malaikat melihat ke bawah pada waktu Yesus naik ke surga Dia menggendong perampok yang kedua pahanya telah diputuskan masuk ke dalam surga. Mengapa tidak keduanya diselamatkan? Karena dua macam orang berdosa telah dipisahkan. Yesus Kristus menyelamatkan sebagian orang dan membuang sebagian orang. Mohon tanya, di sisi manakah saudara? Apakah saudara adalah orang yang menyadari dosa dan menerima panggilan? Atau saudara adalah orang yang mengeraskan hati dan menentang Yesus Kristus. Manusia pasti dibelah. Di salib itu ada dua perampok. Yang satu diselamatkan dan yang satu binasa. Semua manusia itu berdosa, ada sebagian akan kembali kepada Yesus dan mengakui dosanya, memohon Tuhan mengampuni dosa mereka, tetapi sebagian orang mengeraskan hatinya, menghina Yesus dan tidak menerimanya. Mohon tanya saudara seperti orang yang mana? Apakah engkau adalah orang yang bertobat yang sadar akan dosamu?

Ringkasan belum dikoreksi oleh pengkhotbah.